

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kemudian data diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis.⁴¹ Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu.⁴²

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional dan deskriptif statistik. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyatakan hubungan antar variabel. Variabel dalam penelitian korelasional minimal terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan penelitian deskriptif statistik merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data dengan menyatakan deskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan atau menggeneralisasi.⁴³

B. Populasi dan Sampel

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai item atau subjek dengan kualitas tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk melakukan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 8.

⁴² Ibid, 8.

⁴³ Ibid, 147-153.

investigasi dan mengembangkan hipotesis.⁴⁴ Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2020 pengguna *paylater* sebanyak 37 mahasiswa.

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah populasi pada penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah sampel kurang dari 100, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁵ Sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel jenuh. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 37 mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2020 pengguna *paylater*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab berdasarkan apa yang mereka alami.⁴⁶ Setelah kuesioner diisi oleh responden, kemudian data dikumpulkan oleh peneliti untuk dilakukan analisis data. Dari kuesioner tersebut peneliti memperoleh data yang disebar secara langsung ke subjek penelitian dalam sampel penelitian ini.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel perilaku terencana dan variabel tingkat kecemasan. Peneliti mengukur variabel perilaku terencana menggunakan skala perilaku terencana berdasarkan aspek yang telah dijelaskan

⁴⁴ Ibid, 80.

⁴⁵ Ibid, 85.

⁴⁶ Ibid, 142.

oleh Ajzen.⁴⁷ Sedangkan untuk variabel tingkat kecemasan peneliti menggunakan skala kecemasan berdasarkan aspek yang telah dijelaskan oleh Gail W. Stuart.⁴⁸

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁴⁹ Peneliti tidak perlu bertemu langsung dengan subjek penelitian, informasi dari subjek dapat diperoleh dengan memberikan kuisisioner kepada responden. Untuk mendapatkan respon dari subjek, dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis atau membuat pernyataan tertulis.⁵⁰

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert. Skala Likert berisi pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan 4 indikator jawaban yaitu “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Setuju”, dan “Sangat Setuju”, dengan nilai skor, yakni :

Tabel 3. 1 Skala Likert

Aitem	Alternatif Jawaban			
	STS	TS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

Instrument penelitian sebelum disebar ke responden, dilakukan validasi melalui profesional *judgement* serta tidak menggunakan teknik uji coba. Skala perilaku terencana dan skala tingkat kecemasan disertakan dalam kuesioner

⁴⁷ Ajzen, 123-126.

⁴⁸ Stuart, 149-150.

⁴⁹ Sugiyono, 102.

⁵⁰ Sugiyono, 142.

penelitian ini. Skala tingkat kecemasan menurut teori Gail W. Stuart dan skala perilaku terencana menurut Ajzen.

1. Pada skala perilaku terencana terdapat 3 aspek yang mencakup 36 pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Perilaku Terencana

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aspek Sikap	Kecenderungan individu dalam memberikan respon mengenai <i>paylater</i>	1, 2	3, 4	4
		Evaluasi dampak terhadap <i>paylater</i>	5, 6	7, 8	4
		Pemahaman Individu mengenai <i>paylater</i>	9, 10	11, 12	4
2.	Aspek Norma Subjektif	Persepsi individu terhadap tekanan sosial dalam penggunaan <i>paylater</i>	13, 14	15, 16	4
		Motivasi individu untuk mematuhi tekanan sosial	17, 18	19, 20	4
3.	Aspek Kontrol Perilaku	Persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan <i>paylater</i>	21, 22	23, 24	4
		Tingkat kesulitan perilaku dalam mempengaruhi niat individu	25, 26	27, 28	4
		Kesempatan dalam berperilaku	29, 30	31, 32	4
		Kemampuan individu dalam berperilaku	33, 34	35, 36	4
Jumlah					36

2. Pada skala kecemasan terdapat 3 aspek yang didalamnya memuat 48 pernyataan *favorabel* dan *unfavorable*.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Tingkat Kecemasan

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aspek perilaku	Gelisah	1, 2	3, 4	4
		Ketegangan fisik	5, 6	7, 8	4
		Gemetar	9, 10	11, 12	4
		Cenderung lari dari masalah	13, 14	15, 16	4
2.	Aspek kognitif	Kebingungan	17, 18	19, 20	4
		Penurunan konsentrasi	21, 22	23, 24	4
		Kewaspadaan yang tinggi	25, 26	27, 28	4
		Takut kehilangan kendali	29, 30	31, 32	4
3.	Aspek Afektif	kekhawatiran	33, 34	35, 36	4
		Merasa bersalah	37, 38	39, 40	4
		Ketakutan	41, 42	43, 44	4
		Merasa tidak nyaman	45, 46	47, 48	4
		Jumlah			48

E. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Validitas

Validitas ditujukan untuk melihat tingkat akurasi data yang diperoleh dengan apa yang diukur oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk menggugurkan aitem-aitem yang tidak valid pada instrument perilaku terencana dan kecemasan.⁵¹ Uji validitas kelayakan instrument

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). 155.

dilakukan dengan menguji validitas isi dengan bantuan professional *judgement*, yaitu dengan meminta penilaian dari para ahli. Uji validitas isi pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan dosen Psikologi Islam IAIN Kediri.

Uji validitas ditentukan berdasarkan nilai *corrected item-total correlation*. Menurut Azwar, suatu aitem dikatakan valid apabila nilai koefisiensi lebih dari 0.250 atau sama dengan 0.250.⁵² Uji validitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*.

b. Reliabilitas

Mengetahui seberapa konsisten atau keajegan alat ukur dapat dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas.⁵³ Jika alat ukur menghasilkan data yang identik dengan menggunakan penelitian yang identik pada berbagai titik waktu, instrumen tersebut dapat dianggap dapat diandalkan keajegan. Data yang dapat diverifikasi biasanya berlaku. Uji reliabilitas pada *Cronbach alpha* dengan bantuan *SPSS 22 for Windows*.

Suatu skala dapat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisiensi rentang 0 sampai 1, semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, apabila koefisiensi semakin mendekati 0, maka semakin rendah reliabilitasnya.

⁵² Azwar, 166.

⁵³ Azwar, 136.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data, uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi distribusi data pada sebuah variabel atau data. Uji Kolmogorov-Smirnov pada satu sampel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Menurut aturan, data tidak terdistribusi secara normal jika signifikansinya kurang dari 0,05 dan sebaliknya. SPSS versi 22 untuk *Windows* digunakan untuk melakukan uji ini.⁵⁴

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk menguji linier atau tidaknya data yang dianalisis. Uji linieritas merupakan hal yang penting untuk menguji asumsi. Dalam penelitian ini nilai taraf signifikansi yang digunakan untuk data dikatakan linier adalah 0,05. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 *for windows*.⁵⁵

⁵⁴ Marwan Hamid and Et Al, *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25*, n.d., 71.

⁵⁵ Hamid and Al, 81.

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, uji ini dilakukan untuk menentukan dapat disetujui atau ditolak pada hipotesis yang diajukan.⁵⁶ Tujuan uji hipotesis untuk menentukan kecenderungan hubungan antara dua variabel. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Uji korelasi *person product moment* adalah untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel. Melalui hasil *sig.2-tailed* dapat diketahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka hubungan kedua variabel signifikan. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka hubungan kedua variabel tidak signifikan. Ketentuan yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu apabila $\text{sig} > 0.05$, maka H_0 diterima, jika $\text{sig} < 0.05$, maka H_0 ditolak.⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, 160.

⁵⁷ Imam Machali et al., *Statistik Itu Mudah, Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Ladang Kata, 2016), 104.